

Pelatihan Teknik Penulisan Majalah Dinding Pada Siswa SMA Bunda Kandung Jakarta Selatan

Djudjur Luciana Radjagukguk¹, Yuyu Sriwartini², Agus Salim³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Nasional

*e-mail : djudjurluciana01@gmail.com¹, yuyu_sriwartini@yahoo.com², agussalim@gmail.com³

Abstract

Writing emphasizes process and results. This shows that writing is not necessarily owned by someone but it takes time to produce good writing, of course, with brilliant ideas. Turning an idea into a creative work involves a series of logical thought processes and the realization often requires constant effort. The younger generation, one of which is a high school student, must be able to express ideas and creativity. Of course, through training in writing techniques, the art of writing can be applied through wall magazines or school magazines. The method used starts from pre-training, implementation stage and evaluation of activities. Through this training activity, it is hoped that students can gain knowledge and insight informally on how to cover and create information in the field, especially in the school environment through wall magazines or school magazines.

Keywords: Training, Writing Techniques, Wall Magazine

Abstrak

Menulis menekankan pada proses dan hasil. Hal ini menunjukkan bahwa menulis tidak serta merta dimiliki oleh seseorang tetapi memerlukan waktu untuk menghasilkan tulisan yang baik, tentunya dengan ide yang cemerlang. Untuk mengubah ide menjadi karya cipta dilakukan serangkaian proses berpikir yang logis dan seringkali realisasinya memerlukan usaha yang terus menerus. Generasi muda yang salah satunya pelajar SMA harus mampu menuangkan suatu ide dan kreativitas. Tentunya melalui pelatihan teknik penulisan maka ilmu seni menulis dapat diterapkan melalui majalah dinding atau majalah sekolah. Metode yang dilakukan mulai dari pra pelatihan, tahap pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan siswa siswi dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan secara informal cara peliputan dan membuat informasi di lapangan, terlebih dalam lingkungan sekolah melalui majalah dinding atau majalah sekolah.

Kata Kunci : Pelatihan, Teknik Penulisan, Majalah Dinding

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu, dengan bahasa semua orang bisa berinteraksi dan saling bertukar pesan. Tidak hanya pesan berbentuk lisan namun juga tulisan, Dalman (2016) menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Menulis dapat dilakukan oleh siapa saja, bahkan seseorang yang tidak memiliki gelar akademik pun dapat menulis, seperti yang dipaparkan oleh Nugroho (2014) yaitu "menulis tidak hanya bisa dilakukan oleh seorang dokter, professor ataupun orang-orang pintar lainnya". Menulis merupakan sebuah pekerjaan super mudah yang bisa dilakukan oleh siapa saja, meskipun tanpa gelar akademik. Namun, keterampilan dalam menulis tidak semua bisa dilakukan oleh seseorang kecuali melalui pembelajaran dan didukung oleh minat dan gemar menulis sehingga dapat menghasilkan tulisan mulai dari menulis puisi, cerpen ataupun artikel yang dapat disalurkan ke majalah dinding sekolah, media sosial, bahkan aplikasi-aplikasi di Internet seperti *webtoon.mirakee* dan *wattpad*.

Kemampuan menulis perlu terus diasah dengan cara rajin dan gemar menulis, karena keterampilan menulis tidak serta merta dimiliki seseorang, namun dapat diasah dan terus dilatih, seperti yang diungkapkan oleh Mahmud (2017) Pembelajaran menulis merupakan salah satu

gaya belajar yang unik. Menulis menekankan pada proses dan hasil. Hal ini menunjukkan bahwa menulis tidak begitu saja dimiliki oleh seseorang akan tetapi memerlukan waktu untuk menghasilkan tulisan yang baik.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan agar siswa/i sekolah menengah atas khususnya SMA Bunda Kandung Jakarta memiliki minat dalam menulis, untuk itu dilakukan pelatihan kepada siswa yaitu tehnik dalam membuat tulisan yang menarik. Saat ini, banyak siswa yang sulit menulis dengan baik, perkembangan teknologi seperti *whatsapp*, *Instagram*, *Twitter* membuat para siswa menulis dengan memakai singkatan saja, misalnya mau jadi 'mw'. Belum Sehingga perlu melakukan pelatihan tehnik menulis ini agar siswa memiliki bakat dalam membuat tulisan yang menarik dan percaya diri pada hasil tulisannya. Menurut Djamarah & Aswan dalam Misra (2014) mengemukakan bahwa metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang dapat menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Metode latihan adalah suatu cara mengajar yang baik digunakan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik, dan juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, kesempatan, dan ketrampilan.

Tidak hanya melatih siswa untuk mau membaca dan menulis yang benar, seperti yang di jelaskan Yunisa Oktavia dalam jurnal dinamisia (2019;91) Kemalasan masyarakat dalam membaca tersebut membuat bahaya hoax semakin besar dan bisa jadi mengancam kehidupan manusia. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sikap yang cerdas dan bijaksana, agar bahaya hoax tersebut bisa ditanggulangi sedini mungkin. Sehingga, mendorong minat siswa SMA Bunda Kandung dalam menulis tetapi tidak hoax, karena banyak manfaat dari menulis yaitu bisa mendapat keuntungan secara finansial serta kepuasan batin karena karya tulisan bisa bermanfaat bagi orang banyak. Jasmadi (2006) memaparkan bahwa menjadi seorang penulis bisa mendapatkan keuntungan finansial jika menghasilkan tulisan-tulisan bermutu yang dibutuhkan masyarakat, serta mendapat kepuasan batin yang berasal dari para pembaca.

Pengabdian kepada masyarakat ini lebih mengedepankan kreativitas siswa dalam membuat dan merangkai tulisan agar menarik, karena tulisan akan semakin menarik jika membuatnya ditunjang dengan kreativitas. Artinya, tulisan yang baik tidak hanya bermain dengan kata-kata tetapi ditunjang dengan gambar atau foto. Diharapkan pelatihan menulis ini bermanfaat bagi siswa di masa depan dan membangkitkan minat serta memotivasi menjadi hobi siswa terhadap minat menulis yang menyenangkan

Salah satu media untuk pengembangan tulisan siswa/i yakni Majalah Dinding (MADING) yang ada di tiap sekolah. Mading merupakan wadah dimana siswa/i dapat menunjukkan bakat dalam mengkreasi tulisannya semenarik mungkin untuk ditunjukkan kepada teman ataupun guru-guru di sekolah. Menurut Tompskin dan Hoskinson dalam Zubaidah (2004) Majalah dinding (*bulletin board*) adalah salah satu jenis media komunikasi yang dipajang di dinding. Majalah dinding lebih diindetikan pada sekolah-sekolah, karena majalah dinding juga digunakan sebagai tempat informasi terkait pada kegiatan sekolah. Namun fungsi dasarnya tetap sebagai wadah kreativitas siswa/i sekolah. Selain itu menurut Zubaidah majalah dinding merupakan sejenis majalah yang terdiri dari lembaran kertas atau informasi yang terpisah-pisah, namun satu kesatuan edisi yang disajikan dalam sebuah papan atau bahan lain yang dipajang pada dinding secara tetap dan di tempat yang strategis.

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa majalah dinding tidak ubahnya seperti majalah cetak, terdiri dari lembaran-lembaran yang berisi informasi serta karya berbagai bentuk tulisan mulai dari puisi, cerpen serta bentuk kreasi tulisan-tulisan menarik lainnya, menggunakan media papan dan ditempatkan di tempat yang strategis.

Sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat membuat siswa untuk lebih kreatif dalam mengisi majalah dinding sekolah. Tidak hanya menuangkan kreativitasnya dalam bentuk tulisan, bisa bentuk puisi tetapi juga dapat bentuk gambar yang bercerita dengan tema yang ditentukan yakni covid-19.

2. METODE

Sasaran pengabdian masyarakat adalah siswa SMA Bunda Kandung Jakarta Selatan. Sekolah ini memiliki majalah dinding namun para siswa tidak tertarik untuk berkontribusi karena menurut mereka menulis itu sulit. Sehingga, TIM PKM melihat ini perlu dilakukan agar siswa dapat memiliki ketertarikan dalam menulis terlebih aktif mengisi majalah dinding sekolah. Selain itu para siswa dapat mengembangkan ide kreatif dalam menulis, juga mampu mencari berita dan menuliskannya dengan baik dan benar. Kemudian menyajikan informasi yang benar, jujur, dan beretika untuk mengembangkan potensi diri dalam masyarakat sekitar memiliki daya saing. Diharapkan siswa akan membuat tulisan pada majalah dinding sekolah dan semua siswa dapat memberikan kreasinya untuk berkreaitivitas di sekolah.

Pelatihan bagi siswa/siswi SMA Bunda Kandung Jakarta Selatan ini dilaksanakan pada Hari Senin, 20 April 2020 mulai dari pukul 10.00-19.00 Wib. Karena dalam masa pandemi Covid 19, maka pihak sekolah dan Tim PKM menyepakati pelaksanaan pelatihan secara online. Media online yang digunakan adalah media yang biasa dimanfaatkan oleh pihak sekolah dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar di masa pandemi, yakni WhattsApp yang menjadi peserta pelatihan adalah seluruh siswa kelas X MIA-2. Kelas ini salah satu kelas yang minat menulisnya sangat kurang karena mereka memahami bahwa anak jurusan IPA tidak harus dengan bermain dengan tulisan tetapi angka.

Kegiatan pelatihan terdiri dari tiga tahapan, yakni *pertama*, tahap pra pelatihan. Pada tahapan ini Tim PKM melakukan penjajagan yang dilakukan sebelum masa pandemi melalui telepon kepada Kepala Sekolah Bunda Kandung. Setelah disetujui untuk maka tahap berikutnya Tim PKM melakukan koordinasi langsung dengan pihak sekolah untuk menyepakati kegiatan pelatihan. Koordinasi dilakukan pada tanggal 13 April 2020. Saat itu Ketua Tim PKM Djudjur Luciana Radjagukguk diberi kesempatan untuk menemui Drs, Mahdari, Kepala Sekolah SMA Bunda Kandung Jakarta dan Sujadi S.Pd Wali Kelas X-MIA-2 untuk menyepakati teknik pelaksanaan.

Kedua, tahap pelaksanaan. Pada tahap ini kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan yang terdiri dari pemberian materi dan praktek. Berikut adalah bentuk kegiatan pada tahap pelaksanaan:

1. Pemberian kuisisioner awal (*pre-test*) untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman para siswa peserta pelatihan mengenai "Pelatihan Teknik Penulisan bagi Siswa/I di SMA Bunda Kandung Jakarta Selatan"
2. Pemberian materi dilakukan dengan cara memposting paparan materi di WAG. Tim PKM memberikan sekilas gambaran mengenai teknik penulisan efektif di majalah dinding sekolah, kemudian para siswa diberi waktu untuk membaca materi secara utuh.
3. Sesi tanya jawab yang berlangsung sekitar 1 jam
4. Penugasan pembuatan materi untuk majalah dinding sekolah dengan peralatan dan perlengkapan yang tersedia di rumahnya masing-masing
5. Tim PKM melakukan review terhadap hasil karya siswa dari segi teknik penulisan, diksi, *lay out* serta kontras warna.

Ketiga tahap evaluasi kegiatan. Pada tahap ini tim PKM memberi angket (*post test*) dalam bentuk *google form* untuk mengetahui secara substansi pemahaman para siswa mengenai teknik penulisan di mading sekolah setelah diberikan pelatihan Selain itu pada tahap evaluasi pun dilakukan dengan cara meminta pendapat dari para siswa mengenai pelatihan secara keseluruhan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Senin 20 April 2020 pukul 10.00 hingga 19.00 WIB melalui aplikasi whatsapp yang diikuti oleh 29 siswa/i Kelas X MIA-2 SMA Bunda Kandung. Para siswa/i diminta membuat sebuah karya dari tulisan dengan menarik. Kegiatan pelatihan ini diawali dengan pemaparan materi oleh para dosen yaitu Djudjur Luciana, S.Sos., M.Si., Yuyu Sriwartini S.Sos, M.Si dan Agus Salim, M.I.Kom mengenai manfaat menulis dan bagaimana membuat tulisan agar menarik.

Hasil laporan *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2015 lalu terkait kompetensi anak-anak di Indonesia menjelaskan bahwa mengurutkan kualitas sistem pendidikan di 72 negara ini menunjukkan kalau Indonesia menduduki peringkat 62. Peringkat tersebut didapat dari hasil menguji pelajar usia 15 tahun untuk mengetahui apakah mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan di bidang ilmu pengetahuan alam, membaca, dan matematika. Itu sebabnya keterampilan menulis sangat penting, berperan besar dan dapat menentukan kompetensi anak secara keseluruhan, prestasi akademik maupun pencapaian di kegiatan lainnya. (<https://kumparan.com/kumparanmom/mengapa-keterampilan-menulis-sangat-penting-bagi-anak>)

Memiliki karir menjadi seorang penulis skenario, jurnalis, ataupun *webblogger* membutuhkan kemampuan menulis dan ditunjang kreativitas agar tulisan menjadi lebih menarik. Untuk itulah dalam Pengabdian masyarakat ini para dosen memberikan pelatihan kepada para siswa dengan mengedepankan kreativitas dalam membuat tulisan. Sidiq (2013) memaparkan bahwa untuk mengoptimalkan hasil belajar, terutama bidang keterampilan menulis, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas belajar dan kreativitas para siswa. Pengabdian ini diikuti oleh 29 Siswa Kelas X MIA-2.

Siswa siswi Kelas X MIA-2 SMA Bunda sangat antusias sekali ketika Dosen sudah dimasukan dalam group WA (WhatsApp) Kelas. Bapak Suyadi selaku Wali Kelas X MIA-2 SMA Bunda Kandung pada pukul 10.00 WIB memasukan Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi (Djudjur Luciana Radjaguguk, Yuyu Sriwartini dan Agus Salim).

Setelah pengenalan dilakukan, Dosen memberikan pre test terlebih dahulu apakah siswa memahami mengenai Mading (Majalah Dinding), yang dipandu Pak Agus Salim. Ada 24 Siswa/i yang mengisi kuesioner dari 29 orang. Namun tetap saja mereka begitu antusias dengan apa yang akan dilakukan tentang tehnik penulisan.

Berikutnya, pengisian kuesioner dengan belum memahami dari tehnik penulisan maka setelah itu pemberian materi. Anak-anak diminta untuk membaca PPT yang diberikan serta video untuk memotivasi mereka untuk menulis. Hasil Pretest menunjukan 79,2% menunjukkan bahwa mereka paham, bahwa pekerjaan yang menuntut pekerjaan dapat menulis dengan baik tentu penulis, jurnalis, dan blogger bukan fotografi, Begitu juga ketika ditanyakan cara memotivasi diri untuk agar gemar menulis, 95,8% menjawab menuangkan ide-ide kreatif yang ada di dal benak ke dalam tulisan. Pada dasarnya siswa menyadari namun sulit bagi mereka memulai untuk menulis dengan menyusun kata-kata yang benar.

Kemudian pemberian materi dan anak-anak diminta untuk memahami, maka diberikan waktu untuk membaca dan boleh bertanya. Salah satu dari siswa bertanya apakah kalau penulisan mading berpengaruh dengan alat yang digunakan, tentu saja penulisan untuk ditempelkan pada majalah dinding bukan berarti menulis langsung tapi bisa menggunakan kertas dan membuat kreativitas tulisan yang bisa disambungkan dengan gambar.

Di era serba digital saat ini merupakan hal yang menguntungkan bagi seseorang yang memiliki minat terhadap menulis, banyak aplikasi-aplikasi yang dapat menjadi tempat penyaluran bakat menulis, mulai dari *wattpad* yaitu aplikasi yang berisi cerita-cerita fiksi seperti cerpen dan cerita misteri bahkan terdapat aplikasi Mirakee yang merupakan aplikasi untuk berbagi puisi. Banyak film komersil yang membeli cerita dari aplikasi *wattpad* seperti film

Mariposa dan aplikasi *webtoon* yaitu film Terlalu Tampan, dan hal demikian merupakan suatu keuntungan finansial bagi penulis.

Menurut Ida Nuryamah dalam Jurnal Penah Ilmiah menjelaskan Setiap keterampilan dilaksanakan secara terpisah atau saling berdiri sendiri namun pada kenyataannya antara keterampilan yang satu dengan yang lainnya saling terkait misalnya saja, evaluasi keterampilan menulis bisa berhubungan dengan keterampilan membaca, berbicara dan menyimak. Sehingga menulis sangat dibutuhkan dipelajari para siswa. Sehingga setelah diskusi tanya jawab berlangsung maka anak-anak pun diberi kesempatan untuk berkreasi membuat tulisan dapat berupa puisi, informasi atau gambar ataupun karikatur. Waktu yang diberikan cukup panjang sekitar tiga jam. Mereka diperbolehkan menggunakan apa saja untuk kreatif dengan alat-alat yang ada di dalam rumah. Hasilnya sangat baik yang mereka berikan.



Gambar 1. Hasil Karya Siswa

Sebanyak 17 siswa yang mengumpulkan karyanya dan mereka sungguh kreatif. Kemudian para dosen membagi tiga untuk diberikan penilaian. Pertama Ibu yayu yang memberikan penilaiannya yaitu:



Lalu Pak Agus memberikan apresiasi kepada siswa,

Agus Sekre	
Saya diberi kesempatan untuk menilai karya dari Masyanda, Azi Dwi Baskar, Andhini, Bilaah dan Najla Humaira Harianja, karya mereka dari design dan tulisan sangat menarik	1
Masyanda	
Design sudah bagus ada bintang bitang eye catching tapi kalimat tidak terbaca untuk tulisan pink, mungkin dipertegas dengan garis pinggir seperti warna hitam agar pesannya sampai dan terbaca	1
Azi dwi baskara	
Terlalu sederhana namun cukup bagus untuk designnya, selain tulisan yang baik kita juga harus membungkusnya dengan menarik agar orang melihat dan tertarik untuk membaca tulisannya.	1
Andhini	
Design menarik dan bagus dengan menonjolkan keadaan bumi yg sedih dan bumi yang bahagia, tulisan juga cukup menarik.	1

Yang terakhir Ibu Djudjur memberi penilaiannya,

+62 821-8453-6605 ~BIBIT-
Ini punya saya bu, maaf terlambat

Ananda memilih ide kreativitasnya sangat bu, saran ibu usahakan tidak banyak bermain dengan kata2 tetapi bisa memberikan dengan gambar.
2. Sehingga terlihat kalimat dimana2 yang membuat pembaca bingung mana dulu yang mau dibaca..
3. Tentunya bisa membuat daya tarik yang baik dan banyak orang senang membaca..warna warninya membuat daya tarik yang baik...Karya nya cukup bagus

15.43 ✓

+62 882-1127-5162 ~^Qesyah.M^
Sudah ya pak/bu @Djudjur Luciana @Yayu @Agus Sekre Saya Qesyah maulida

Idenya bagus, memberikan kata lebih dahulu kemudian masum dalam puisi bola dunia...
2. Saran ibu buatlah puisi yang kata dapat menyentuh hati sehingga menimbulkan rasa yang luar biasa
3. Karena ini masalah dunia sudah tentu kemanusiaannya luar bias Karya Qesyah bagus

15.45 ✓

+62 812-4344-5447 ~Nanda Ptri.
saya ananda putri, sudah ya bu/pak @Djudjur Luciana @Yayu @Agus Sekre

Ananda ide yang kamu cetukan baik, namun sederhana sekali dengan kepolosan ...
2. Alangkah baik supaya yang membaca tahu urutan membacanya dan tidak membingungkan
3. Namun seperti ini saja sdh baik kami lakukan karyamu cukup bagus

15.49 ✓

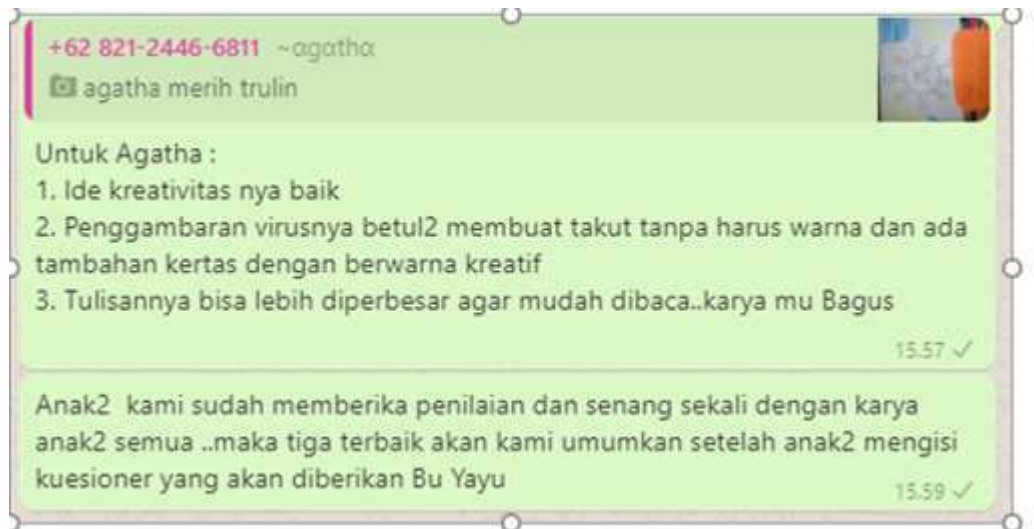
+62 812-8810-9551 ~Reza Wassahua
Ini satu lagi bu

Reza ide mu bagus namub pesan yang ibu sampaikan tidak perlu dibantu ya
2. Kita saja menimbulkan kreativitas yang bai, karena itu merupaka. Kebanggaan kita
3. Ini karya yang bagus

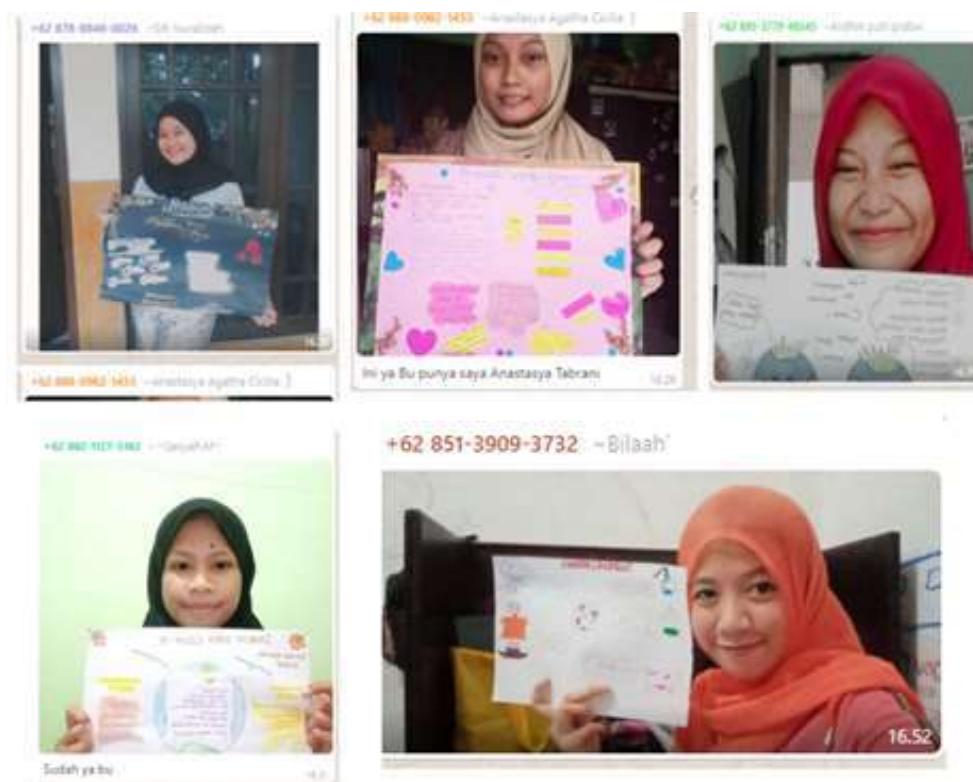
15.52 ✓

+62 838-1595-8077 ~Galihsaputra
Maaf bpk ibu dosen saya telat mungumpulkanya

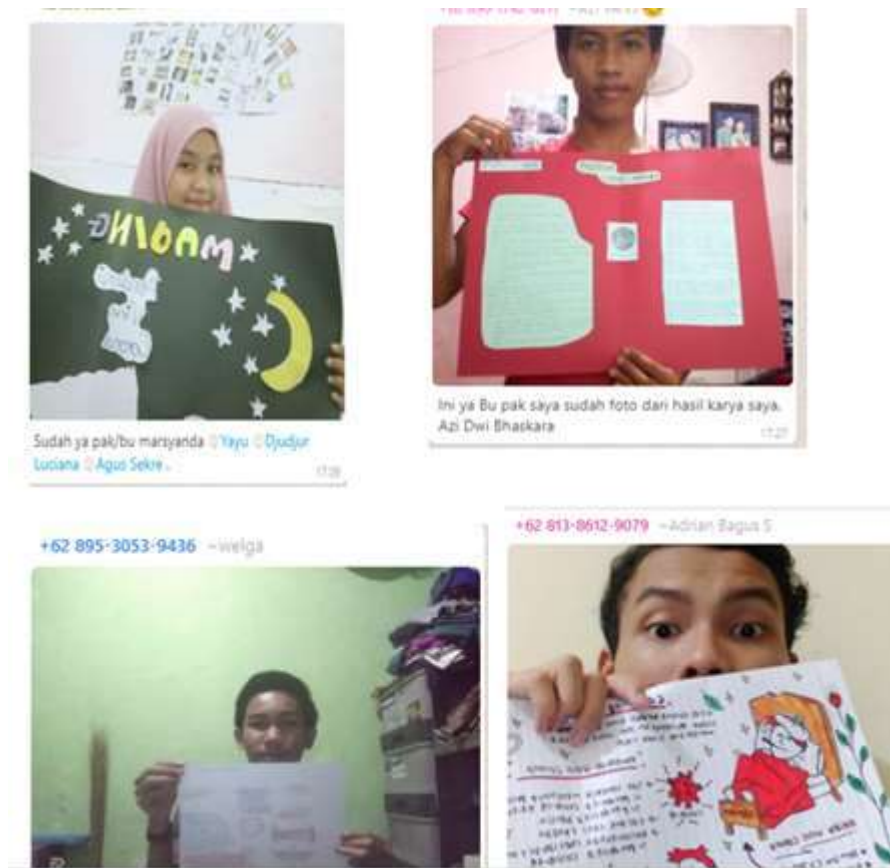
Galih karya yang terlihat sederhana tapi sebenarnya ide nya menarik
2. Tidka banyak bermain kata namun memudahkan setiap orang membaca dan paham



Setelah melakukan penilaian anak-anak pun diminta mengisi kuesioner post tes apakah mereka memahami hasil dari pelatihan penulisan dan hasilnya sungguh memuaskan. Setelah pengisian post test siswa/i berfoto dengan karya masing-masing.



Gambar (a) Siswa dan Karyanya



Gambar (b). Siswa dan karyanya



Gambar c_ Siswa dan karyanya
Gambar 3 (a), (b), (c) Siswa dan Karyanya

Akhir pengabdian kami pun berakhir di jam 18.00. WIB. Suatu yang melelahkan namun menyenangkan.

Untuk Bapak Suyadi, kami mengucapkan terimakasih atas kesempatan yang diberika kepada kami untuk melakukan pengabdian ini di tengah terjadinya wabah covid 19, kami masih diperbolehkan melakukan pengabdian dan mudah2 an kami dapat melakukan kerjasama kembali ke depan nya.

17.57 ✓

Yayu

Alhamdulillah kegiatan PKM kali begitu produktif. Trima kasih kami ucapkan kepada Pak Suyaji, dan juga adik-adik di kelas X MIA-2 semoga kegiatan kali ini memberi manfaat. Kami pun meminta maaf atas segala kekurangan kami, semoga di lain waktu kita bs berjumpa kembali dg kegiatan yg lainnya. Sukses ya adik-adik..

18.10

+62 895-3053-9436 ~welga

iya Bu baik, terimakasih atas pembelajaran hari ini, saya minta maaf jika ada kesalahan yg tdk disengaja dan ucapan yang tdk baik

18.12

Agus Sekre

Terima kasih untuk kesempatannya, untuk pak aji dan adik adik semua pengalaman yg sungguh luar biasa bisa berbagi pengetahuan... maaf jika ada kekurangan mudah2an kita semua bisa berjumpa kembali..

18.13

Suyadi bunda Kandung**Anda**

Untuk Bapak Suyadi, kami mengucapkan terimakasih atas kesempatan yang diberika kepada kami untuk melakukan pengabdian ini di tengah terjadinya wabah covid 19, kami masih diperbolehkan melakukan pengabdian dan mudah...

Kami ucapkan terima pak banyak kepada @Djudjur Luciana @Yayu @Agus Sekre atas ilmu yg sudah diberikan kepada siswa siswi kami. Semoga ilmu ini bisa bermanfaat dan bisa diaplikasikan oleh siswa dan siswa SMA Bunda Kandung. Semoga suatu saat kita dipertemukan kembali ya bapak ibu untuk menimba ilmu kembali kepada bapak ibu. Mohon maaf jika kami ada kesalahan yg disengaja maupun tidak. Sekali lagi terima kasih banyak bapak dan ibu.

18.14



Gambar 4. Foto bersama dengan Kepala Sekolah Dan Guru

4. KESIMPULAN

Pelatihan tehnik menulis secara during ini sungguh suatu yang luar biasa dan terjadi dimasa pandemi covid 19 bagi siswa SMA Bunda Kandung Jakarta Selatan. Secara singkat pelatihan ini mudah dipahami para siswa. Bahkan mereka merasakan sangat bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan dalam membuat Majalah Dinding di sekolah. Ini merupakan pengalaman baru, lebih bisa memahami pentingnya menulis, membaca, dan membangun kreativitas.

Melalui pelatihan ini siswa juga menambah khasanah dalam menulis. Pembelajaran Tehnik Penulisan sangat bermanfaat sekali bagi siswa SMA Bunda Kandung Jakarta, sehingga para siswa dapat mengembangkan Majalah Dinding di sekolah dengan mengaplikasikan pelatihan yang diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Ketua LPPM Universitas Nasional Jakarta Prof. Dr. Ernawati Sinaga, M.S., Apt berikut jajarannya yang telah memberi dukungan moril dan finansial terhadap pengabdian ini sehingga dapat terselenggara dengan baik dan lancar. Semoga penulis dapat memberikan hal yang terbaik untuk kemajuan anak bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Oktavia, Y., Putra, E., Silalahi, M. (2019). Pembinaan Budaya Literasi Berbasis Android untuk Kemahiran Bahasa Inggris Dan Kesantunan Berbahasa, *DINAMISIA -Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3, Special Issue Juni 2019, Hal. 90-100. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/2871/1701>
- Mahmud. H, (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas VI SDN Rengkek Kecamatan Kopang, Kabupaten. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan. JISIP* Vol. 1 No. 2

- November 2017 ISSN 2598-9944.
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/viewFile/178/169>
- Nuryama, Ida. Tatang. Irawati. (2016). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Dalam Melengkapi Cerita Rumpang Menggunakan Media Gambar Dan Papan Bergaris. *Jurnal Pena Ilmiah*: Vol. 1, No. 1. file:///C:/Users/USER/Downloads/3566-6724-1-PB.pdf
- Bibi, S. & Jati, H. (2015). Efektivitas Model Blended Learning Terhadap Motivasi Dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Mata Kuliah Algoritma Dan Pemrograman. *Jurnal Pendidikan Vokasi UNY*. Vol 5 (1). 74-87. file:///C:/Users/USER/Downloads/5467-15133-2-PB.pdf
- Misra. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman Melalui Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong. *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 1 No. 2 ISSN 2354-614X. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2670>
- Sidiq, Sahabudun, dkk, (2013). Pelatihan Menulis Kreatif untuk Mengembangkan Potensi dan Kreativitas Anak. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* vol. 2 No. 3, September 2013 hal. 217-223 ISSN: 2089-3086. <http://jurnal.uui.ac.id/ajie/article/download/7881/6890>
- Zubaidah, Enny dan Bambang, Saptono, (2004). Pengelolaan Majalah Dinding di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 01/Tahun VIII/Pebruari 2004
- Dalman, (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada
- Nugroho, Ipinu.R, (2014). *Menjadi Penulis Kreatif*. Yogyakarta: Notebook
- Surjono, Herman Dwi. (2010). *Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Jasmadi,. (2006). *Kiat Menjadi Penulis Buku Profesional*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Artikel Mengapa Keterampilan Menulis Sangat Penting Bagi Anak. (2015). <https://kumparan.com/kumparanmom/mengapa-keterampilan-menulis-sangat-penting-bagi-anak/full>